

**DIFUSI NORMA *CONVENTION ON BIOLOGICAL DIVERSITY*
PADA KONSERVASI GAJAH SUMATERA
DI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang

Hubungan Internasional



Karin Wahyu Cahyaningrum

NIM 10030221076

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2025

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Karin Wahyu Cahyaningrum
NIM : 10030221076
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Difusi Norma *Convention on Biological Diversity* Pada
Konservasi Gajah Sumatera di Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan


Karin Wahyu Cahyaningrum

NIM 10030221076

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Karin Wahyu Cahyaningrum

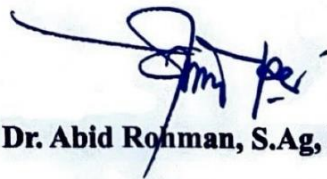
NIM : 10030221076

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Implementasi Convention on Biological Diversity oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi Pada Konservasi Gajah Sumatera*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 19 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I.

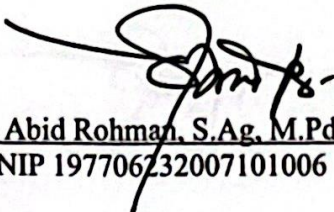
NIP 197706232007101006

PENGESAHAN

Skripsi oleh Karin Wahyu Cahyaningrum dengan judul *Difusi Norma Convention on Biological Diversity Pada Konservasi Gajah Sumatera di Provinsi Jambi* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Juni 2025.

Tim Penguji Skripsi

Penguji I


Dr. Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I.
NIP 197706232007101006

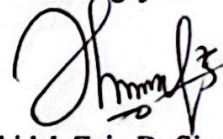
Penguji II


Zaky Ismail, M.S.I.
NIP 198212302011007

Penguji III


Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP 199003252018012001

Penguji IV


Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D.
NIP 196901051993032001

Surabaya, 10 Juni 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan




Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Karin Wahyu Cahyaningrum
NIM : 10030221076
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
E-mail address : karinwahyukyu32@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Difusi Norma Convention on Biological Diversity Pada Konservasi Gajah Sumatera di Jambi

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2025

Penulis



(Karin Wahyu Cahyaningrum)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Cahyaningrum, Karin W. “Norm Diffusion of the Convention on Biological Diversity in Sumatran Elephant Conservation in Jambi.” The State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya, 2025.

This research aims to analyze the diffusion of norms from the Convention on Biological Diversity (CBD) in the conservation practices of the Sumatran Elephant in Jambi. Employing a qualitative-descriptive approach, data were collected through document analysis and semi-structured interviews. The conceptual framework of this research draws upon norm diffusion theory, multi-level governance, and international regimes. The results show that the adoption of the CBD in elephant conservation follows three stages of norm diffusion: norm emergence, norm cascade, and norm internalization. In the stage of norm emergence, the CBD emerged as a global response to biodiversity crises, bringing forward conservation norms promoted by international actors such as UNEP. The norm cascade phase is marked by Indonesia's ratification of the CBD and its translation into national policies, including the formulation of national strategies and the alignment of local conservation practices with specific provisions of the CBD through multi-actor collaboration. During the norm internalization stage, conservation norms have gradually been embedded in collective awareness, accompanied by the active participation of local communities as conservation partners. However, challenges remain, particularly in the form of negative public perceptions and the lack of compliance by licensed companies in supporting Sumatran Elephant conservation efforts.

Keywords: Norm Diffusion, CBD, Conservation, Sumatran Elephant, Jambi

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

ABSTRAK

Cahyaningrum, Karin W. “Difusi Norma *Convention on Biological Diversity* Pada Konservasi Gajah Sumatera di Provinsi Jambi.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis difusi norma Konvensi CBD dalam praktik kegiatan konservasi Gajah Sumatera di Jambi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, peneliti melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara semi-terstruktur. Kerangka konseptual yang digunakan meliputi teori difusi norma, *multi-level governance*, dan rezim internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadopsian Konvensi CBD pada kegiatan konservasi gajah mengalami tiga tahapan difusi norma yakni, *norm emergence*, *norm cascade*, dan *norm internalization*. Pada tahap *norm emergence*, CBD lahir sebagai respons terhadap krisis biodiversitas global yang mendorong munculnya norma konservasi yang dipromosikan oleh aktor internasional seperti UNEP. Tahap *norm cascade* terlihat dari ratifikasi CBD oleh Indonesia dan penerjemahannya dalam kebijakan nasional, seperti penyusunan dokumen strategi nasional dan relevansinya praktik konservasi di tingkat lokal dengan tiap-tiap pasal Konvensi CBD melalui kolaborasi *multi-actor*. Pada tahap *norm internalization*, norma konservasi telah mulai tertanam dalam kesadaran kolektif, serta partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra konservasi. Meski demikian, masih ditemukan sejumlah tantangan dalam perspektif negatif masyarakat dan kepatuhan perusahaan pemegang izin dalam mendukung kegiatan konservasi terhadap Gajah Sumatera.

Kata Kunci: Difusi Norma, CBD, Konservasi, Gajah Sumatera, Jambi

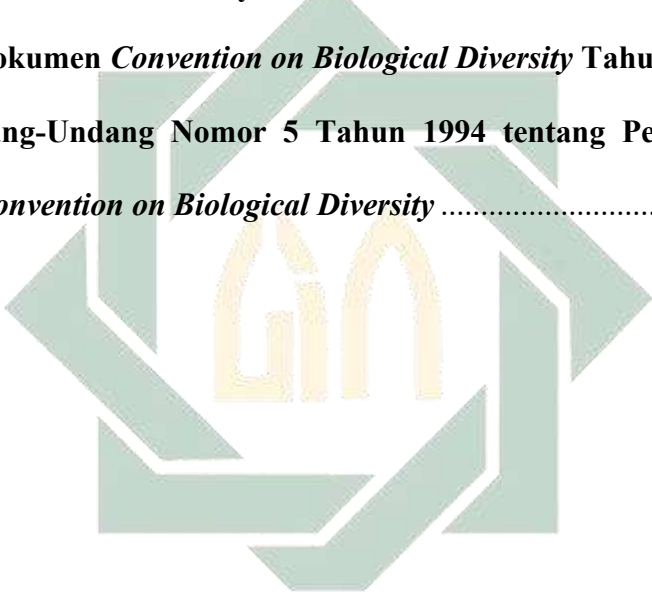
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

DAFTAR ISI

Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi	iii
Pengesahan	iv
Motto	v
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Rencana Sistematika Skripsi.....	30
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	34
A. Definisi Konseptual	34
1. <i>Convention on Biological Diversity (CBD)</i>	34
2. Konservasi.....	34
3. Gajah Sumatera	35

B. Landasan Konseptual	36
1. Konsep <i>Multi-Level Governance</i>	36
2. Rezim Internasional – <i>Convention on Biological Diversity (CBD)</i> ..	40
3. Difusi Norma	46
C. Argumentasi Utama	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Metode Penelitian.....	51
1. Jenis dan Masalah Penelitian	51
2. Unit dan Peringkat Analisis	52
3. Situasi Sosial, Sampel, dan Teknik Sampling.....	53
4. Teknik Pengumpulan Data	56
5. Teknik Analisis Data.....	59
6. Teknik Validasi Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Kelahiran Norma <i>Convention on Biological Diversity (CBD)</i>	64
B. Adopsi <i>Convention on Biological Diversity (CBD)</i> di Tingkat Nasional dan Provinsi Jambi.....	68
C. Internalisasi Norma <i>Convention on Biological Diversity (CBD)</i> Pada Konservasi Gajah Sumatera di Jambi.....	94
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	xvi
A. Hasil Wawancara BKSDA Jambi.....	xvi
B. Hasil Wawancara BPHL Wilayah IV Jambi.....	xx
C. Hasil Wawancara Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	xxii
D. Hasil Wawancara Masyarakat Desa Muara Sekalo	xxiv
E. Isi Dokumen <i>Convention on Biological Diversity</i> Tahun 1992.....	xxix
F. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan <i>United Nations Convention on Biological Diversity</i>	lvii



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Estimasi Populasi Gajah Sumatera	5
--	---



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara Mega Biodiversitas Dunia.....	3
Gambar 4. 1 Tata Kelola Multi-Level.....	71



DAFTAR SINGKATAN

BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPHL	: Balai Pengelolaan Hutan Lestari
CA	: Cagar Alam
CBD	: <i>Convention on Biological Diversity</i>
CITES	: <i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>
COP	: <i>Conferences of the Parties</i>
GBF	: <i>Global Biodiversity Framework</i>
FP II	: <i>Forest Programme II</i>
IBSAP	: <i>Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan</i>
IPB	: Institut Pertanian Bogor
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>
KEE	: Kawasan Ekosistem Esensial
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KSA	: Kawasan Suaka Alam
KSDAE	: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
MMK	: Masyarakat Mitra Konservasi
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
PBPH	: Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan
Pergub	: Peraturan Gubernur
Permen LHK	: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PIKG : Pusat Informasi dan Konservasi Gajah
SDGs : *Sustainable Development Goals*
UPT : Unit Pelaksana Teknis



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah, Arman Sayuti, Hasanuddin Hasanuddin, Muzailin Affan, dan Gaius Wilson. "People's perceptions of elephant conservation and the human-elephant conflict in Aceh Jaya, Sumatra, Indonesia." *European Journal of Wildlife Research* 65, no. 5 (8 Oktober 2019): 69. <https://doi.org/10.1007/s10344-019-1307-1>.
- Adams, William C. "Conducting Semi-Structured Interviews." Dalam *Handbook of Practical Program Evaluation*, disunting oleh Kathryn E. Newcomer, Harry P. Hatry, dan Joseph S. Wholey, 4 ed., 492–505. Jossey-Bass, 2015. <https://doi.org/10.1002/9781119171386.ch19>.
- Afiyanti, Yati. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Indonesian Journal of Nursing* 12, no. 2 (2008): 137–41. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Abu Daud: Seleksi Hadis Shahih Dari Kitab Sunan Abu Daud*. Disunting oleh Mukhlis B Mukti dan Fajar Inayati. Diterjemahkan oleh Abd. Mufid Ihsan dan M. Soban Rohman. 2nd ed. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Assidiq, Hasbi. "Perlindungan Hukum Keanekaragaman Hayati dalam Perkebunan Sawit Berdasarkan Convention on Biological Diversity." Universitas Hasanuddin, 2020.
- Betsill, Michele M, dan Harriet Bulkeley. "Transnational Networks and Global Environmental Governance: The Cities for Climate Protection Program." *International Studies Quarterly* 48 (2004): 471–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.0020-8833.2004.00310.x>.
- BKSDA Jambi. "Kaleidoskop Koridor Hidupan Liar Bentang Alam Bukit Tiga Puluh Kabupaten Tebo Provinsi Jambi 2018-2020." Jambi, 2022.
- . "Kegiatan Sosialisasi Interaksi Negatif Manusia dengan Gajah di Desa Balai Rajo." Instagram @bksda_jambi, 28 Agustus 2024. https://www.instagram.com/p/C_NpsvYSfA9/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==.
- . "Kunjungan Mahasiswa Universitas Muaro Bungo ke Pusat Informasi Konservasi Gajah." Instagram @bksda_jambi, 1 November 2022. https://www.instagram.com/p/CkaL3ZovjLI/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==.
- . "Laporan Kinerja BKSDA Jambi Tahun 2022." Jambi, Januari 2023.
- . "Laporan Kinerja BKSDA Jambi Tahun 2024." Jambi, Januari 2025.
- . "Sekolah Lapang Sosialisasi Konservasi Gajah Sumatera di 6 Sekolah Kabupaten Tebo." Instagram @bksda_jambi, 23 Oktober 2022.

https://www.instagram.com/p/CkCRwHdvJsS/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==.

BPHL Wilayah I Banda Aceh. "Rencana Kerja Tahun 2024 Balai Pengelolaan Hutan Lestari Wilayah I." Banda Aceh, 2023.

BPHL Wilayah IV Jambi. "Rencana Kerja BPHL Wilayah IV Jambi." Jambi, 2023.

BPHL Wilayah VI Bandar Lampung. "Revisi Rencana Strategi Tahun 2020-2024 Balai Pengelolaan Hutan Lestari Wilayah VI Bandar Lampung." Bandar Lampung, 2022.

Butler, Rhett A. "Total Number of Mammal Species, by country." World Rain Forest, Desember 2023. <https://worldrainforests.com/03mammals.htm>.

Carallia, Fristy. "Implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya Terhadap Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Menurut Convention Biological Diversity 1992." Universitas Islam Riau, 2021.

CITES. CITES Appendices I, II, and III, CITES § (2023).

Convention on Biological Diversity. "Convention on Biological Diversity: Text and Annexes." Montreal, 2011.

———. "Global Biodiversity Outlook 5: Summary for Policymakers." Montreal, 2020. www.emdashdesign.ca.

———. "Indonesia Country Profile." Convention on Biological Diversity, April 2025. <https://www.cbd.int/countries/profile?country=id>.

———. "List of Parties Convention on Biological Diversity." Convention on Biological Diversity, 2025. <https://www.cbd.int/information/parties.shtml>.

———. *Sustaining Life on Earth: How The Convention on Biological Diversity Promotes Nature and Human Well-Being*. Montreal: Secretariat of the Convention on Biological Diversity, 2000.

Convention on Biological Diversity. *The Convention on Biological Diversity From Conception to Implementation*. CBD 10th Anniversary. Montreal: Convention on Biological Diversity, 2005.

Crisdayanti Sutanto, dan Amalia Zuhra. "Perlindungan Gajah Sumatera di Aceh Berdasarkan Convention on Biological Diversity (CBD) 1992." *Reformasi Hukum Trisakti* 5, no. 2 (1 April 2023): 379–90. <https://doi.org/10.25105/refor.v5i2.16423>.

Dawean, Ivana Manurun. "Tinjauan Hukum Internasional terhadap The Convention on Biological Diversity dalam Upaya Menangani

Permasalahan Konservasi Habitat Orangutan Sumatera.” Universitas Hasanuddin, 2023.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo tentang Pengukuhan Pengurus Forum Enam Desa Ekowisata Penyangga Bukit Tigapuluh (FONEP-BT) Kabupaten Tebo, Pub. L. No. 556/70/Disporapar/2022, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tebo (2022).

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. “Rencana Strategis Ditjen KSDAE 2020-2024.” Jakarta, 2022.

Dirjen KSDAE. “Rencana Tindakan Mendesak Penyelamatan Populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) 2020-2023.” Jakarta, 2020.

———. “Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Indonesia 2019-2029.” Jakarta, 2019.

Dr. Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Disunting oleh M. Yusuf Harun, Farid Okbah, Taufik Saleh al-Katsiri, Abu Ihsan al-Atsari, dan Fariq Gasim Anuz. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoftar dan Abu Ihsan al-Atsari. 6 ed. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2004.

Feliciano Sitompul, Arnold. “Ecology and Conservation of Sumatran Elephants (*Elephas maximus sumatranus*) in Sumatra, Indonesia.” University of Massachusetts Amherst, 2011. https://scholarworks.umass.edu/open_access_dissertations/355.

Finnemore, Martha, dan Kathryn Sikkink. “International Norm Dynamics and Political Change.” *International Organization* 52, no. 4 (1998): 887–917.

Forum Konservasi Gajah Indonesia. “Lagi, Gajah Mati di Areal Konsesi Jambi.” Gajah Indonesia, 29 Juni 2024. <https://gajah.id/berita-gajah/lagi-gajah-mati-di-areal-konsesi-jambi/>.

Ginda, Ginda Bahari, Hutwan Syarifuddin, dan Hamzah Hamzah. “Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Gajah Sumatera di Desa Lubuk Mandarsah.” *BIODIK* 8, no. 1 (29 Maret 2022): 130–33. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i1.16028>.

Gopala, A., O. Hadian, . Sunarto, A. Sitompul, A. Williams, P Leimgruber, S.E. Chambliss, dan D. Gunaryadi. “*Elephas maximus ssp. sumatranus*.” *The IUCN Red List of Threatened Species* 2011 8235, no. e.T199856A9129626. (2011): 4–29. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2011-2.RLTS.T199856A9129626.en>.

Hooghe, Liesbet, dan Gary Marks. *Community, Scale, and Regional Governance: A Postfunctionalist Theory of Governance*. Vol. 2. New York: Oxford University Press, 2016.

- Hooghe, Liesbet, Gary Marks, dan Arjan Schakel. *Comparative Politics: Multilevel Governance. Comparative Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2020. <https://doi.org/10.1093/hepl/9780198820604.003.0011>.
- ICLEI Local Governments for Sustainability. "Improving Climate Policy in Indonesia through Multi-level Governance." *Indonesia Policy Brief*, no. 2 (2019).
- IUCN. *Glossary of Environmental Terms*. Disunting oleh Badri D. Pande. Kathmandu: IUCN The World Conservation Union, 1996.
- . "Saving Species Large Herbivores." SOS IUCN, 2025. <https://iucn.org/saving-species/large-herbivores/>.
- Jänicke, Martin. "The Multi-level System of Global Climate Governance – the Model and its Current State." *Environmental Policy and Governance* 27, no. 2 (2017): 108–21. <https://doi.org/10.1002/eet.1747>.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance. A Research Agenda for Public Diplomacy*. Boulder: Lynne Rienner Publishers, 2004.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Penanggulangan Penyelamatan Jenis Satwa, Pub. L. No. Permen LHK No. 17 Tahun 2024, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024).
- . Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Pub. L. No. Permen LHK No. 22 Tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022).
- . Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, Pub. L. No. Nomor P.92/MENLHK/Setjen/KUM.1/8/2018, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018).
- . *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2023*. Vol. IX. Jakarta: Pusat Data dan Informasi KLHK, 2023.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2015-2020*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2016.

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2025–2045*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2024.
- Keohane, Robert O. “The Demand for International Regimes.” *International Organization* 36, no. 2 (1982): 325–55. <https://doi.org/10.1017/S002081830001897X>.
- Krasner, Stephen D. “Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables.” *International Organization* 36, no. 2 (1982): 185–205. <https://doi.org/10.4324/9781315251981-5>.
- Ling, Lee Ee. “Threats and Regulatory Protection of Asian Elephants in Peninsular Malaysia.” Universiti Putra Malaysia, 2016.
- Madding, Ann. “The Big 5: Re-evaluating the Role of the Biodiversity Conventions in Protecting the African Elephant.” *Harvard International Law Journal* 60, no. 2 (2019): 417–41. <https://perma.cc/6R2B-2PFL>.
- Mairiadi, Nanang. “Gajah Konservasi WKS Tiba di Kebun Binatang Taman Rimba Jambi.” Antara News, Februari 2023. <https://www.antaranews.com/berita/3396288/gajah-konservasi-wks-tiba-di-kebun-binatang-taman-rimba-jambi>.
- Mangunjaya, Fachruddin M, Hayu S Prabowo, Imran SL Tobing, Ahmad Sudirman Abbas, Chairul Saleh, Sunarto, Mifta Huda, dan Taufik Mei Mulyana. *Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem*. Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam MUI, 2014.
- Mas’oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. California: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Moßbrucker, Alexander M. “Conservation & Monitoring of Sumatran Elephants in Bukit Tigapuluh, Indonesia Final Report to International Elephant Foundation (IEF).” *Frankfurt Zoological Society*. Jambi, Januari 2017.
- . “Sumatran Mammals Photographs from Camera Traps in the Bukit Tigapuluh Landscape.” Jambi, 2020. fzs.org/mammals-guide-btp.
- Nye, Joseph S. “The Regime Complex for Managing Global Cyber Activities.” *Global Commission on Internet Governance Paper Series*, no. 1 (2014).
- Pemerintah Indonesia. “The Fifth National Report of Indonesia to The Convention on Biological Diversity.” Jakarta, Februari 2015.

- . Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nations Convention On Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati), Pub. L. No. UU Nomor 5 Tahun 1994, Sekretariat Negara (1994).
- . Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Pub. L. No. UU Nomor 32 Tahun 2024, Sekretariat Negara (2024).
- . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pub. L. No. UU Nomor 6 Tahun 2023, Sekretariat Negara (2023).
- Pemerintah Provinsi Jambi. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar Datuk Gedang di Bentang Alam Bukit Tigapuluh Kabupaten Tebo, Pub. L. No. Pergub No. 8 Tahun 2022, Sekretariat Provinsi Jambi (2022).
- . Surat Keputusan Gubernur Jambi Nomor 177 Tahun 2020 tentang Pembentukan Forum Kolaborasi Pengelola Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar di Bentang Alam Bukit Tiga Puluh Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, Pub. L. No. No. 177/Kep.Gub/Dishut-3.3/2020, Gubernur Jambi (2020).
- Prasetyo, Yogie. “Strategi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi dalam Menjaga Kelestarian Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh Kabupaten Tebo.” Universitas Jambi, 2021. <https://repository.unja.ac.id/21300/>.
- Prianto, Andi Luhur, Abdillah, dan Arifeen Yama. “Multi-Level Governance As A Climate Change Adaptation Strategy In The Coastal Cities In Indonesia And Thailand.” *Journal of Government and Politics (JGOP)* 6, no. 1 (Juli 2024): 12–26. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSIP/index>.
- PT Alam Bukit Tigapuluh. “FY2020 Annual Report PT Alam Bukit Tigapuluh.” Tebo, 2020.
- Purton, Michael. “World Environment Day: An A-Z of the World’s 17 Megadiverse Countries.” World Economic Forum, Juni 2024. <https://www.weforum.org/stories/2024/06/environment-day-biodiversity-world-megadiverse-countries/>.
- Purwanto, Harry. “Keberadaan Asas Pacta Sunt Servanda dalam Perjanjian Internasional.” *Mimbar Hukum*, no. 1 (Februari 2009): 155.
- Putri, Agestia. “Implementasi United Nations Convention on Biological Diversity di Kepulauan Riau Terkait Upaya Konservasi Terumbu Karang

- di Lokasi Prioritas Kawasan Perbatasan Kabupaten Bintan Tahun 2017–2022.” Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2022.
- Robbins, Paul, John G. Hintz, dan Sarah A. Moore. *Environment and Society: A Critical Introduction*. 3 ed. Oxford: Wiley Blackwell, 2022.
- Shoshani, Jeheskel, dan John F Eisenberg. “Mammalian Species *Elephas Maximus*.” *The American Society of Mammalogists*, no. 182 (1982): 1–8. <https://doi.org/10.2307/3504045>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 19 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sukmantoro, Wishnu. “Development of a Follow-up Action Plan for the Elephant Corridor Multi-Stakeholder Forum.” *Forest Program II*, 2024.
- Suprayitno, Teguh. “Pagar Listrik Ancam Gajah, Walhi: Pemicu Alih Fungsi Hutan.” Mongabay, Mei 2024. <https://www.mongabay.co.id/2024/05/27/pagar-listrik-ancam-gajah-walhi-pemicu-alih-fungsi-hutan/>.
- Susilaningsih, Yasinta Natalia. “Tanggung Jawab Pemerintah Indonesia dalam Implementasi United Nations Convention on Biological Diversity (Studi Kasus Menurunnya Populasi Orangutan Kalimantan Akibat Deforestasi).” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019.
- Taherdoost, Hamed. “How to Conduct an Effective Interview: A Guide to Interview Design in Research Study.” *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 11, no. 1 (2022).
- UN Environment Programme. “Facts About Nature Crisis.” UNEP, Mei 2024. <https://www.unep.org/facts-about-nature-crisis>.
- . “Five Drivers of the Nature crisis.” UNEP, 5 September 2023. <https://www.unep.org/news-and-stories/story/five-drivers-nature-crisis>.
- Weiss, Thomas G., dan Rorden Wilkinson. “From International Organization to Global Governance.” Dalam *International Organization and Global Governance*, 2 ed. London: Routledge Taylor & Francis Group, 2018.
- Zen, Rr. Putri Mundy. “Analisis Kepatuhan Indonesia Terhadap Protokol-Protokol United Nations Convention on Biological Diversity (Protokol Cartagena dan Protokol Nagoya) Tahun 2003–2020.” Universitas Jenderal Soedirman, 2021.